

Pengaruh Metode Muraja'ah One Day One Ayat (ODOA) dalam Meningkatkan Minat Hafalan Surah Pendek Siswa Kelas VII di MTs Nahdatul Islam Mancang

Zailani¹, Tri Isma Ningsih²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Email: zailani@umsu.ac.id¹, triismaningsih18@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh apa yang terjadi dalam metode muraja'ah one day one ayat (ODOA) dalam meningkatkan minat hafalan surah pendek siswa yang dilakukan di kelas VII Mts Nahdatul Islam Mancang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan para guru dan siswa sebagai narasumber dalam penelitiannya, dengan menggunakan observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Peneliti membuktikan dengan adanya Metode (ODOA) ini dapat membuktikan minat hafalan siswa meningkat dengan sempurna, dengan cara. 1) siswa menghafal (ODOA) dengan cara guru membacakan dan siswa mengikuti bersama-sama, 2) guru memberikan reward kepada siswa yang giat menyeter hafalan, 3) guru membuat suasana semangat dengan bermain estapet ayat.

Kata kunci: Metode ODOA, Minat Siswa

Abstract

The purpose of this research is to find out the effect of what happens in the one day one verse (ODOA) muraja'ah method in increasing student memorization interest in class VII Mts Nahdatul Islam Mancang. This study used qualitative research methods. In this study, the researchers used teachers and students as resource persons in their research, using observations and interviews conducted to obtain perfect results. Research proves that the existence of this method (ODOA) can prove that students' interest in memorizing increases perfectly, in a way. 1) students memorize (ODOA) by the way the teacher reads and the students follow together, 2) the teacher gives rewards to students who are actively depositing memorization, 3) the teacher creates an enthusiastic atmosphere by playing estapet verses

Keyboard : ODOA Method, Student Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Muzayyana Ika Mawarni & Firman Ashadi, 2020).

Menghafalkan Al-Qur'an suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang ahlullah di muka bumi. Itulah sebabnya, tidak mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an. Seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an

hendaknya membaca Al-Qur'an dengan benar terlebih dahulu dan dianjurkan agar sang penghafal lebih dahulu lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sebab kelancaran saat membacanya niscaya akan cepat dalam menghafalkan Al-Qur'an. (Ali Saman Hasan, 2021)

Membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid adalah salah satu kewajiban umat islam terhadap al-Qur'an itu sendiri. Hal ini sesuai dengan perintah Allah Swt. dalam al-Qur'an:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi. (Al-Baqarah/2: 121)(RI, 2010)(Zailani, 2021)

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling sempurna. Salah satu bukti kesempurnaan tersebut adalah manusia memiliki otak yang dapat digunakan untuk berpikir, berimajinasi, serta menganalisis. Selain itu, otak manusia juga mampu menyimpan segudang informasi. Proses memasukkan informasi ke dalam otak disebut dengan menghafal. Adapun, mengeluarkan atau memanggil informasi kembali disebut mengingat.(Aji Indianto S.)

Anak adalah manusia yang dalam segi umurnya masih sangat relatif mudah. Manusia antara satu sama lainnya, mempunyai banyak perbedaan dalam kesiapan dan kemampuan fisik, psikis dan intelektual mereka. Perbedaan-perbedaan ini terjadi karena interaksi anatar faktor-faktor keturunan dan lingkungan.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang telah di wahyukan kepada Rasulullah SAW. Melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah SWT. Yang memuat hukum-hukum islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin, dia (Al-Qur'an) adalah sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia.(Zailani, Astina Ria Sophiana, 2021)

Menghafal Al-Qur'an tidak mudah untuk dilakukan. Tidak semua orang mampu melakukannya. Menghafalkan Al-Qur'an membutuhkan proses pembelajaran secara tekun. Banyak orang yang menghafal Al-Qur'an tetapi karena strategi dan metode yang kurang tepat, hasilnya juga kurang memuaskan. Lebih-lebih dilakukan oleh seorang siswa disamping sekolah siswa juga menghafal Al-Qur'an sudah barang tentu harus pintar memenajmen waktu, menggunakan metode yang tepat yang disesuaikan dengan situasi kondisi seorang siswa tersebut.(Syahratul Mubarakah, 2019).

Menjadi seorang tahfidz al-Quran jelas merupakan harapan bagi setiap umat Islam di seluruh dunia. Mengapa demikian, selain memiliki kemuliaan sebagai penjaga Al-Qur'an (*Al-Hafidz*) orang yang menghafal Al-Qur'an juga akan mendapatkan berbagai anugerah. Mulai dari jaminan kedudukan sangat dekat di sisi Allah SWT.

Setiap siswa memiliki kemampuan untuk merealisasikan diri sesuai dengan manfaatnya. Hanya saja dalam prosesnya siswa kebanyakan kehilangan konsentrasi atau fokus mereka dalam proses belajar mengajar, adapun cara yang dapat memberikan semangat dan minat mereka dalam belajar tenaga pendidikan harus mampu menyesuaikan model pembelajaran dengan karakter siswa. Metode pembelajaran adalah salah satu keadaan yang mendukung berhasilnya siswa untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Dalam hal ini metode pembelajaran yang diperlukan yaitu cara pembelajaran yang diaplikasikan guru dalam membelajarkan siswa. (Doni Priyanto, 2021)

Setiap siswa juga harus memiliki minat agar program yang di miliki berjalan dengan lancar. Minat adalah kemauan jiwa seseorang untuk melakukan kegiatan dengan senang hati yang membuat perubahan pengetahuan, keterampilan dan prilaku. (Zailani, 2021)

Kata metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu cara belajar, cara yang telah diatur dan berfikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan. (Tim Pustaka Phoenix, 2010: 579) sedangkan *one day one ayat* berarti satu hari satu ayat. Jadi metode one day one ayat adalah metode menghafal al-Qur'an yang setiap harinya satu ayat.

Metode *one day one ayat* metode ODOA digagas oleh Ustad Yusuf Mansur, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara, Jakarta. Menurut Ustad Yusuf Mansur, "*One Day One Ayat* adalah program menghafal 1 hari 1 ayat yang dimulai dari surah-surah pendek." (Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana, 2018).

Mts Nahdatul Islam merupakan salah satu pendidikan yang menerapkan kegiatan tahfidzul Qur'an. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum memasuki pembelajaran pertama dan didampingi oleh para guru wali kelas masing-masing dengan menghafalkan surah-surah pendek.

Maksud dari kegiatan tahfidzul Qur'an disini untuk menghafal al-Qur'an atau kegiatan menghafal al-Qur'an. Dengan adanya program ini maka sekolah menggunakan metode *One Day One Ayat* (ODOA) yaitu satu hari satu ayat. Oleh karena itu menjadi seorang pengajar harus memiliki ahli menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian untuk para siswanya agar siswa tidak bosan dalam penghafalan al-Qur'an.

Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dalam melakukan sesuatu. Dalam kamus besar Indonesia metode dua arti. Yang pertama cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Yang kedua cara kerja sistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu tujuan yang ditentukan. Dari uraian diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa metode merupakan sebuah cara yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan terlahu. (Lalu Yoga Vandita, 2020).

Metode ODOA bagus bagi penghafal pemula yang memiliki daya hafalan yang rendah, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama, atau bagi penghafal yang hanya memiliki sedikit waktu untuk menghafal al-Qur'an. Berikut beberapa manfaat metode *One Day One Ayat* sebagai berikut:

1. Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal al-Qur'an.
2. Metode *One Day One Ayat* ini menerapkan konsistensi dalam menghafal jadi tidak ada paksaan dalam menghafal cepat/lambat karena kemampuan anak berbeda-beda.
3. Metode *One Day One Ayat* sangat simpel dan praktis dalam penerapannya, sehingga akan memudahkan guru dalam melatih dan mengajarkan hafalan. Serta memudahkan anak dalam menghafal (Ismawati, 2016).

Menghafalkan al-Qur'an juga merupakan sebuah proses, mengingat seluruh materi ayat, harus dihafal dan diingat secara sempurna. Seluruh proses pengingatan terhadap ayat dimulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (recalling) harus tepat. Jika salah memasukkan materi atau menyimpan materi, maka akan salah dalam mengingat kembali. Bahkan materi tersebut akan sulit ditemukan kembali dalam memori manusia. (Khoirul Anwar & Mufti Hafiyana, 2018).

Dalam penelitian ini yang akan diungkap adalah bagaimana strategi guru PAI dalam mengajarkan baca Alquran kepada siswa, bagaimana hasil dari strategi guru, serta faktor pendukung serta penghambat proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengajarkan membaca Alquran adalah dengan menggunakan strategi yang bervariasi, seperti pembelajaran didalam kelas, pembelajaran di luar kelas, pembelajaran di luar jam sekolah. (2) Adapun hasil dari strategi yang dilakukan adalah berhasil, seperti siswa menjadi mampu dalam membaca Alquran, mengenal hukum tajwid dalam Alquran, mampu menghafal ayat- ayat pendek dalam Alquran. (3) Sedangkan faktor pendukung sekolah sangat sangat bersemangat dalam

mengembangkan kemampuan siswa untuk membaca Alquran, seperti mendatangkan pengajar khusus dalam mengajarkan pembelajaran membaca Alquran, tersedianya buku jus amma, Alquran hadits, perpustakaan, Alquran digital. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya tenaga pengajar PAI khusus yang mengajarkan pembelajaran membaca Alquran, gedung khusus untuk belajar membaca Alquran, siswa yang bermasalah. (Wildan Saputra,2018).

Minat adalah kemauan jiwa seseorang untuk melakukan kegiatan dengan senang hati yang membuat perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku. (Zailani, 2021)

Minat merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum mereka melakukan segala sesuatu. Entah itu para guru, siswa dan yang lainnya. (Trygu, 2021)

Maka dari itu minat belajar siswa diperlihatkan dengan meraih nilai yang tinggi, sampai-sampai hal ini jadi sebuah harapan untuk menumbuhkan rasa senang terhadap pelajaran dan dorongan yang tumbuh dari dalam diri siswa dapat adanya alasan seperti nilai, reward atau hadiah. (Ahmad Taufiq, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh apa yang terjadi dalam metode muraja'ah *one day one ayat* (ODOA) dalam meningkatkan minat hafalan surah pendek siswa yang dilakukan di kelas VII Mts Nahdatul Islam Mancang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan para guru dan siswa sebagai narasumber dalam penelitiannya, dengan menggunakan observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sempurna.

METODE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode muraja'ah *One Day One Ayat* (ODOA) dalam meningkatkan minat hafalan surah pendek siswa kelas vii di Mts Nahdatul Islam Mancang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk melandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alami, dimana peneliti adalah sebagai instrumen sampel sumber data. (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K,M.Si (2022).

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Melalui penelitian kualitatif, Basrowi dan Suwandi (2008:2) mengatakan bahwa peneliti dapat mengidentifikasi tema dan merasakan bagaimana mereka mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti agar mereka memahami konteks suatu situasi dan lingkungan. Fenomena alam yang dipelajari dari setiap fenomena adalah unik dan berbeda dari yang lain karena konteksnya yang berbeda. Konteks dengan memberikan gambaran yang rinci dan mendalam tentang apa yang sebenarnya terjadi di lingkungan alam sesuai dengan isi bidang kajiannya, fungsi penelitian memiliki kemampuan untuk memperbaharui pengetahuan, sehingga selalu up-to-date, kompleks, modern dan tidak ilmiah. (Muhammad Rijal Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program utama dari pengembangan kemampuan profesi (PKP) di laksanakan di sekolah Mts Nahdatul Islam. Sekolah ini memiliki program Tahfidzul Qur'an dari kelas VII-IX. Minimnya anak di Mts Nahdatul Islam yang mau menghafalkan surah-surah pendek dan kurangnya akan daya ingat dalam menghafal, menjadikan anak-anak malas dalam menghafalkannya, dengan adanya permasalahan ini peneliti memberikan metode yang baru terhadap peserta didik Mts Nahdatul Islam Mancang. Dengan menggunakan Metode Muraja'ah *One Day One Ayat*, yang dilakukan dengan satu hari satu ayat, supaya tidak membebani para peserta didik yang kurang akan daya ingat.

Dengan adanya metode ini yang diberikan kepada peserta didik, memiliki pengaruh yang baik bagi peserta didik kelas VII di Mts Nahdatul Islam Mancang dan pengaruh dalam metode ini sangat baik dan dapat memudahkan bagi para guru dan peserta didik.

Pembelajaran tahfidz dengan menggunakan metode One Day One Ayat Dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan, sehingga tidak menyulitkan anak dalam menghafal Al - Qur'an. Perlu diketahui bahwa, menghafal

Al - Qur'an memiliki banyak sekali manfaat bagi anak usia dini. Maka seyogyanya anak memiliki pengalaman dalam hal itu di usia dininya. (Mizayyana Ika Mawarni & Firman Ashadi, (2020).

SIMPULAN

Dengan menggunakan Metode Muraja'ah *One Day One Ayat*, yang dilakukan dengan satu hari satu ayat, supaya tidak membebani para peserta didik yang kurang akan daya ingat.

Dengan adanya metode ini yang diberikan kepada peserta didik, memiliki pengaruh yang baik bagi peserta didik kelas VII di Mts Nahdatul Islam Mancang dan pengaruh dalam metode ini sangat baik dan dapat memudahkan bagi para guru dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mawarni, M. I, Ashadi, F, (2020). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode One Day One Ayat (ODOA) Di Paud Aster 23 Jember. *Jurnal of Early Childhood and Inclusive Education*, Vol. 2, No. 1, Desember 2020.
- Zailani, (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Pendidikan Islam*, 48.
- S. Aji Indianto. Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran/Aji Indianto. Yogyakarta: Penerbit KDT.
- Sophiana, A. R, Zailani, (2021). Upaya Meningkatkan Pendidikan Dalam Baca, Tulis Dan Mengenal Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Pada Anak Usia Dini Di Yayasan Alkawaddah. *Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, Vol.1, No. 1, 2021.
- Priyanto, D. (2021). Teams Games Tournament Sebuah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. Yogyakarta: Penerbit NEM.
- Trygu. (2021). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Gunung sitoli: Guepedia.
- Taufiq, A., Siantoro, G., & Khamidic, A. (2021). Analisis Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di MAN 1 Lamongan. *Jurnal Education and Development*, 227-228 .
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Fadli, M.R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 36-37.
- Nashrullah Salim, "Pelaksanaan Metode Pembelajaran Bandongan Tahfidz Qur'an Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Kasihan Bantul Yogyakarta (Studi Kasus Santri Salafiyah Wustho)." Didapat dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/6913> : Internet (diakses tanggal 8 Januari 2018)
- Wildan Saputra, "Strategi Dalam Mengajarkan Membaca Alquran Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits." <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/15091> : Internet (diakses tanggal 08 januari 2018).
- Aminullah. M, Lubis. A . F, Ali. M, Tamin. S, Hardjito. "Pelatihan Metode Cara Mudah Menghafal Qur'an Santri Al Wafi Islamic Boarding School Bogor". <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> . Internet (diakses tanggal 28 Oktober 2021).
- Mubarokah. S , (2019). " Strategi Tahfidz Al-Qur'an Mu'allimin Dan Mu'allimat Nahdatul Wathan". *Jurnal Penelitian Tarbawi*. Vol. 4, No.1, Januari-Juni 2019.
- Lalu Yoga Vandita, (2020). " metodemenghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas

- Lombok Tengah". *Jurnal Ilmiah Global Education*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- Romziana. L, Wilandari, Aisih. L. A, Nasihah. R. A, Sholeha. I, Haslinda, Jamilah. N, Rahmah. K, (2021). "Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswa Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid". *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 5, No. 1, Juni 2021.
- Rahmi, Y. (2019). "Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi. *Innovatio: journal for Religious-Innovation Studies*, 19 (1), 65-76. DOI: 10.30631/innovation.v19i1.78
- Azmi. I. R. (2019). "Analisis mmmMetode Muraja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong". *Al-Bahtsu*: Vol. 4, No. 1, Juni 2019, 85.
- M. Ilyas. (2020). "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V, No. 1, 2020.
- Nurbaiti. R, Wahyudin. U. R, Abidin. J. (2021). "Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Halaman: 55-56, Agustus, 2021.
- Al- Ghautsani, Yahya. (2018). "Cara Mudah Dan Cepat Menghafal Al-Qur'an". Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.